

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain / Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Dengan mendeskripsikan out put Quality Control komponen darah di UDD PMI Kota Malang pada Tahun 2020-2021. Rancangan penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Yaitu dengan pengumpulan data berupa catatan/dokumen yang memberikan informasi data out put Quality Control komponen darah di UDD PMI Kota Malang pada Tahun 2020-2021.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UDD PMI Kota Malang yang beralamat di Jl. Buring No.10, Oro-oro Dowo, Kec. Klojen, Kota Malang, Jawa Timur 65119.

3.2.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2023.

3.3 Fokus Studi dan Definisi Operasional

3.3.1 Fokus Studi

Fokus Penelitian ini adalah out put Quality Control komponen darah produk Whole Blood, PRC, Plasma, Trombosit di UDD PMI Kota Malang.

3.3.2. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Out Put Quality Control	Seluruh produk komponen darah di UDD PMI Kota Malang	Persentase Whole Blood, PRC, Plasma, dan TC yang lolos tahap Quality Control di UDD PMI Kota Malang pada Tahun 2020-2021

3.4 Metode Pengumpulan Data

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan data sekunder dari catatan out put Quality Control komponen darah di UDD PMI Kota Malang 2020-2021 dengan metode dokumentasi, yaitu:

1) **Persiapan**

Mengajukan surat izin penelitian pada Jurusan Kesehatan Terapan Poltekkes Kemenkes Malang. Lalu memberikan surat izin penelitian kepada UDD PMI Kota Malang dan menjelaskan mengenai maksud dari tujuan, serta waktu dilakukannya penelitian. Kemudian mmberikan penjelasan kepada UDD PMI Kota Malang tentang maksud, tujuan dan waktu pelaksanaan penelitian.

2) Pengumpulan data

Melakukan analisa terhadap subyek yang digunakan dalam penelitian yaitu data Quality Control di UDD PMI Kota Malang. Lalu mengumpulkan data Quality Control setiap komponen darah yang terdapat dalam database SIMDONAR di UDD PMI Kota Malang. Kemudian menganalisa mengenai data Quality Control di UDD PMI Kota Malang pada Tahun 2020-2021 dan mengkategorikan data tersebut berdasarkan komponen Whole Blood, PRC, Plasma, dan TC.

3) Penanganan data (Evaluasi)

Melakukan pengolahan data menggunakan data yang sudah didapatkan selama pengumpulan data di UDD PMI Kota Malang.

3.4.2 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini menggunakan lembar observasi berupa master sheet dari data sekunder SIMDONAR pada hasil Quality Control darah di UDD PMI Kota Malang.

3.5 Pengolahan Data

A. Editing

Data yang telah terkumpul akan dikoreksi untuk menghindari kesalahan pada tahap pencatatan, agar dapat dilakukan perbaikan atau pengumpulan data ulang.

B. Tabulasi

Sebelum dilakukan entri data ke laporan, data disusun kedalam tabel-tabel sesuai dengan kategorinya masing-masing pada master sheet.

3.6 Analisis Data dan Penyajian Data

3.6.1 Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Yaitu menganalisis hasil Quality Control darah di PMI Kota Malang dalam bentuk WB, PRC, Plasma, dan Trombosit

Dalam penelitian ini menghitung menggunakan presentase untuk analisis deskriptif yang digunakan yaitu:

$$DP = n/m \times 100\%$$

Keterangan

No.	Simbol	Keterangan
1.	DP	Analisis deskriptif
2.	N	Jumlah produk darah lolos QC
3.	M	Jumlah seluruh produk darah

3.6.2 Penyajian data

Pada penelitian ini, data akan disajikan dalam bentuk tabel persentase berdasarkan analisis data hasil Quality Control yang telah diolah. Serta menyajikan penjelasan dalam bentuk naratif yang memuat gambaran hasil Quality Control di UDD PMI Kota Malang pada Tahun 2020-2021.

3.7 Etika Penelitian

A. Menghormati harkat dan martabat manusia (respect for person)

Menghormati keputusan yang diambil sendiri dan melindungi kelompok yang rentan terhadap penyalahgunaan data. Penelitian ini tidak menggunakan informed consent karena data yang digunakan merupakan data sekunder yang berasal dari studi dokumentasi terhadap database yang telah tersimpan di dalam SIMDONDAR, sehingga informed consent tidak diperlukan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data yang menunjukkan hasil Quality Control produk darah sesuai yang dibutuhkan, sehingga identitas resipien tetap terjaga.

B. Prinsip berbuat baik (Beneficence)

Sebuah penelitian harus dapat memberikan manfaat secara maksimal dan meminimalkan risiko yang mungkin dapat terjadi. Selain itu risiko penelitian harus dalam tahap wajar, terpenuhinya persyaratan ilmiah dalam suatu desain penilaian, serta kesejahteraan subyek penelitian harus selalu dijaga dan menentang tindakan-tindakan yang dilakukan dengan sengaja untuk merugikan subyek penelitian.

C. Keadilan (Justice)

Dalam penelitian setiap individu yang terlibat dalam penelitian harus diperlakukan sama tanpa memandang latar belakang maupun status dan pekerjaan. Peneliti memberikan perlakuan yang sama terhadap semua data sekunder yang digunakan dalam penelitian, baik itu dalam proses sebelum, selama pelaksanaan, maupun setelah terselesainya penelitian ini.